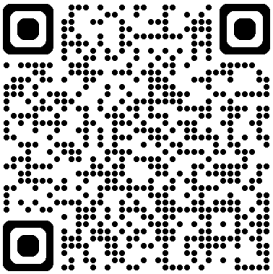
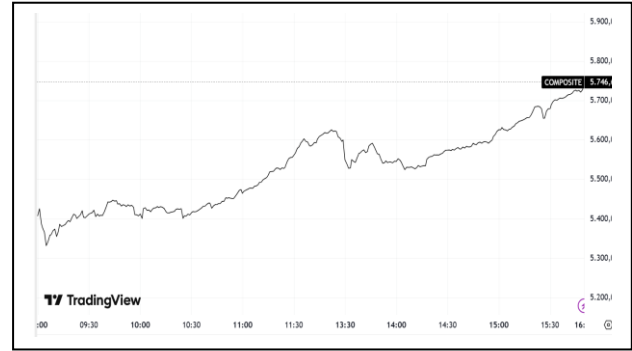


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,746.65
+404.51 poin (+7.57%)
Value 21.7 Trillion
- LQ45 Close 569.32 (+8.01%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa mencari arah pada hari Selasa, menyusul meredanya ketegangan di Timur Tengah, sementara investor bersiap untuk keputusan suku bunga Bank Sentral Eropa yang akan datang akhir pekan ini. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 sebagian besar tidak berubah, Dax di Jerman turun 0,1%, CAC 40 di Prancis tetap stabil, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,4%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia naik pada hari Selasa, dibantu oleh pemulihan saham perusahaan pembuat chip dan kecerdasan buatan dari kerugian besar dalam beberapa sesi terakhir, sementara beberapa penurunan ketegangan militer di Timur Tengah juga membantu. KOSPI Korea Selatan memimpin kenaikan hari itu setelah kerugian di perusahaan pembuat chip membuat indeks tersebut anjlok pada sesi sebelumnya. Saham Tiongkok naik setelah data perdagangan untuk bulan Mei menunjukkan hasil yang lebih kuat dari perkiraan karena pertumbuhan ekspor yang luar biasa. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Selasa, menghapus sebagian besar kenaikan sesi sebelumnya, setelah Iran dan Israel mengatakan mereka telah menghentikan serangan satu sama lain menyusul seruan dari Presiden AS Donald Trump, meskipun kedua pihak memperingatkan bahwa mereka dapat melanjutkan permusuhan. Harga minyak mentah Brent turun \$1,33, atau 1,4%, menjadi \$92,92 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS turun \$1,73, atau 1,9%, menjadi \$89,57 per barel. (Investing)

TPIA - Direktur PT Chandra Asri Pacific (TPIA), Fransiskus Ruly Aryawan, membeli 610 ribu saham TPIA, dengan harga Rp1.653/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 miliar. Transaksi dilakukan pada 5 Juni 2026. (Publikasi emiten)

SOFA - PT Solusi Environment Asia (SOFA) melalui anak usahanya, Ananta Energi Asia, mengakuisisi 10% saham pada masing-masing dua perusahaan konsorsium proyek pengelolaan sampah menjadi energi listrik di Denpasar Raya dan Bogor Raya melalui perjanjian jual beli saham dengan Zhejiang Weiming Environment Protection. Akuisisi minoritas ini menempatkan Ananta Energi Asia sebagai mitra lokal dalam konsorsium proyek PSEL yang dipimpin mitra asing tersebut, sekaligus memperluas eksposur grup ke sektor energi terbarukan. (Publikasi emiten)

NISP - PT Bank OCBC NISP (NISP) menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat untuk mengakuisisi 20% saham PT Great Eastern Life Indonesia dari The Great Eastern Life Assurance Company Limited. Nilai transaksi mencapai Rp202 miliar dan akan dibiayai menggunakan dana internal Perseroan. Setelah transaksi selesai, NISP akan menjadi pemegang saham pengendali PT Great Eastern Life Indonesia. (Publikasi emiten)

BWPT - PT Eagle High Plantations (BWPT) mengumumkan menjual seluruh kepemilikan saham pada anak usahanya Satria Manunggal Sejahtera kepada Andalan Energi Jaya dan Nusa Citra Palma. Nilai transaksi divestasi aset perkebunan tersebut mencapai ~Rp297 miliar dan merupakan bagian dari strategi optimalisasi portofolio serta efisiensi alokasi modal. (Publikasi emiten)

GHON - PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (GHON) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp178/saham, setara dividend yield 10,5% berdasarkan penutupan GHON pada Senin (8/6) di Rp1.690/saham. Cum date pada 15 Juni 2026, dengan pembayaran pada 24 Juni 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	9.97%
IDXENERGY	9.20%
IDXINDUST	8.55%
IDXTRANS	7.38%
IDXINFRA	7.37%
IDXFINANCE	7.14%
IDXCYCLIC	5.74%
IDXNONCYC	5.60%
IDXHEALTH	4.88%
IDXTECHNO	3.15%
IDXPROPERT	2.36%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
BABY	34.62%
AHAP	34.48%
CTTH	34.38%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
GMTD	14.91%
GRIA	14.88%
CTBN	14.77%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	56.2 Mio
TPIA	19.5 Mio
BIPI	14.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.